

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan studi analisis pada objek dalam penelitian. Dikarenakan metode kualitatif merupakan metode yang tepat untuk meneliti bidang terutama pada anak usia dini. Metode penelitian digunakan agar lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek dalam kejiwaan, perilaku, sikap, perasaan dan keinginan seseorang atau kelompok. Pengertian menurut Sugiyono (hlm. 15) dalam bukunya yang memahami tentang penelitian kualitatif yaitu adalah sebagai berikut :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.”

Adapun menurut Nusa dan Ninin (hlm.101) dalam bukunya menyatakan pendekatan penelitian kualitatif adalah :

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif kritik terhadap tradisi yang menyarankan penelitian kualitatif dengan pendekatan historis-kultural (*A cultural-historical Approach*) untuk meneliti anak. Fokus utama dalam pendekatan penelitian ini adalah melakukan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks sosio-kultural. Terutama dalam institusi dimana anak-anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran, yaitu keluarga, PAUD, dan sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis konsep, yaitu metode yang menganalisis kumpulan konsep yang akan menjadi sumber penelitian. Analisis adalah aktivitas yang mencakup sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan dan memilih sesuatu yang akan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian mencari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Adapun menurut Sujanto (hlm. 88) metode analisis dalam pendekatan penelitian kualitatif adalah :

Metode analisis sebagai metode berpikir dan mengekspresikan gagasan, baik lisan maupun tulisan, bermakna menguraikan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen. Kita dapat menguraikan atau menjelaskan misalnya : bahasa atau wacana atas “bentuk”nya yaitu leretan bunyi-bunyi yang membentuk kata-kata, selanjutnya membentuk frasa, klausa, dan kalimat-kalimat. Disamping komponen “bentuk” pada bahasa ada komponen “makna” yaitu isi atau pesan yang terkandung dalam bentuk-bentuk kebahasaan tersebut.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang terpenting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan. Tanpa mengetahui bagaimana teknik mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dalam penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data bila dilihat dalam sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Sumber primer adalah data yang peneliti dapat secara langsung dari sumber

Fitri, 2017

ANALISIS POLA PEMAHAMAN ANAK TERHADAP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dan sumber sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung kepada peneliti, misalnya melalui orang lain.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi yang mendalam dengan narasumber yang berkaitan dengan pola pemahaman anak usia dini dalam permainan congklak serta narasumber yang berkaitan dengan kemampuan kognitif anak usia dini dan menganalisis dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan kognitif pada anak usia dini, media pembelajaran, penelitian pendidikan, menganalisis data yaitu analisis data yang telah dikumpulkan dari dokumentasi tersebut. Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlangsung. Pendalaman dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Identifikasi

Pada tahap identifikasi dapat dilakukan reduksi data yaitu dengan memilih hal-hal yang berhubungan dengan data temuan dan perkembangan teori yang signifikan. Data yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu data temuan yang berhubungan dengan pola pemahaman anak dalam permainan congklak sebagai alat media pembelajaran kemampuan kognitif anak usia dini.

b. Klasifikasi

Setelah data sudah diidentifikasi, kemudian dilakukan klasifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang saling berhubungan dengan satu sama lainnya melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini klasifikasi dilakukan pada kemampuan kognitif anak usia dini yang terdapat dalam permainan congklak.

c. Deskripsi

Fitri, 2017

ANALISIS POLA PEMAHAMAN ANAK TERHADAP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil klasifikasi kemudian dideskripsikan agar strukturnya dapat dipahami. Dijelaskan secara naratif bagaimana permainan congklak ini dijadikan sebagai media pembelajaran dalam mengetahui kemampuan kognitif anak usia dini.

d. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data ini adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan yang didapat harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

D. Latar Penelitian

1. Waktu

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada tanggal februari 2017, setelah itu hasil penelitian akan dianalisis yang nanti akan dijadikan bahan ajar pada bulan Maret sampai Juni 2017.

2. Lokasi

TK Yayasan Wanita Kereta Api. Jalan Saleh Baimin No. 46
Cimuncang Kota Serang Provinsi Banten.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini dari TK Yayasan Wanita Kereta Api yang berjumlah 20 orang. Laki-laki 10 orang dan perempuan 10 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umum dan khususnya bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Instrumen dalam penelitian ini

Fitri, 2017

ANALISIS POLA PEMAHAMAN ANAK TERHADAP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah peneliti sendiri. Menurut Nasution (1998) (dalam Sugiyono, hlm.306) dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.

Lembar wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang ditujukan kepada guru untuk mengetahui bagaimana kemampuan kognitif anak terhadap permainan congklak dan untuk mengetahui pemahaman anak dalam perkembangan kognitifnya dengan menggunakan media pembelajaran permainan congklak.

Lembar observasi merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang ditujukan kepada anak usia dini dikelas b, guna untuk melihat bagaimana peningkatan kemampuan kognitif anak dan untuk mengetahui perbedaan dan pemahaman anak dari hasil observasi yaitu anak yang sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran permainan congklak. Adapun lembar wawancara dan lembar observasi ada pada lampiran.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian.

- a. Peneliti melakukan kajian teoretik mengenai subjek penelitian yaitu dengan memperoleh pemahaman anak. Dengan mencari tahu pemahaman yang bagaimana yang dimiliki oleh anak, bagaimana kemampuan kognitif anak dengan melalui permainan congklak, lalu kemudian membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan hasil analisis yang diteliti.
- b. Mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi, tujuan wawancara ini dilakukan agar mendapatkan data yang ditujukan

kepada anak dengan membuat pertanyaan yang gunanya untuk berinteraksi dengan anak, observasi merupakan hal yang didalamnya berguna untuk melihat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh anak yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan terhadap anak dan berkaitan dengan penelitian pada pola pemahaman anak dalam bermain congklak serta melatih kemampuan kognitif pada anak usia dini.

- c. Setelah itu, maka dilakukan analisis data yang diawali dengan mengidentifikasi identitas anak dari data yang sudah ditemukan.
- d. Mendeskripsikan data yaitu dengan memberikan gambaran pemerolehan pemahaman anak berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi pada anak usia dini.
- e. Menafsirkan data dengan cara menjelaskan hasil temuan dari penelitian yaitu memperoleh hasil dari pemahaman anak usia dini dalam permainan congklak yang terkait dengan alternatif media pembelajaran dalam kemampuan perkembangan kognitif pada anak dengan teori pemerolehan kognitif dan bermain anak berdasarkan kajian teori yang dilakukan sebelumnya.



Fitri, 2017

ANALISIS POLA PEMAHAMAN ANAK TERHADAP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu